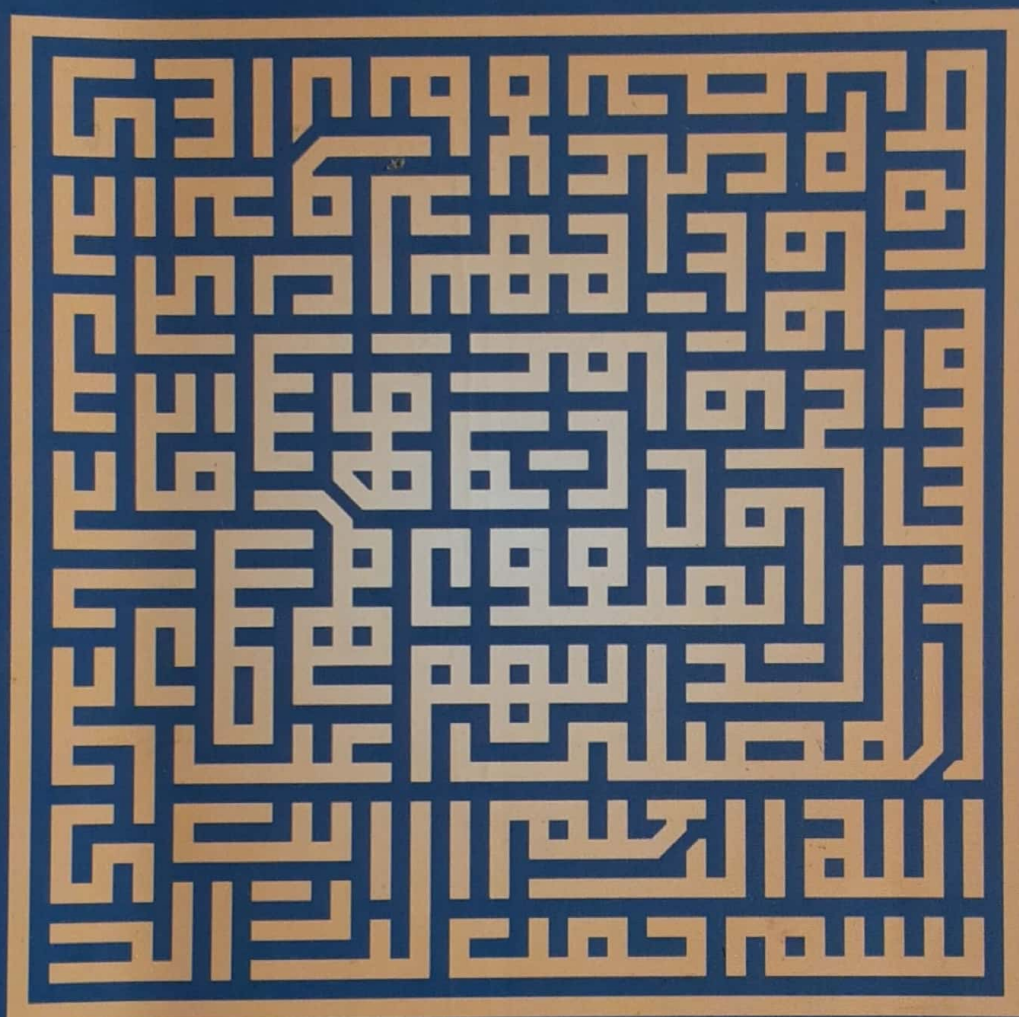


Editor:
Ilham Mundzir & Zamah Sari



PENDIDIKAN PROSOSIAL
BERBASIS

AL-MAUN

Jejak Anak-Anak Muda
Berdayakan Duafa

PENDIDIKAN PROSOSIAL BERBASIS AL-MAUN

*Jejak Anak-Anak Muda Berdayakan
Duafa*

Editor:
Ilham Mundzir dan Zamah Sari

**PENDIDIKAN PROSOSIAL
BERBASIS AL-MAUN**

*Jejak Anak-Anak Muda Berdayakan
Duafa*

Pengantar:
Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum



PENDIDIKAN PROSOSIAL BERBASIS AL-MAUN:

Jejak Anak-Anak Muda Berdayakan Duafa
© Ilham Mundzir dan Zamah Sari (Editor)

xxviii+ 278 ; 14 x 20 cm.
ISBN : 978-623-261-164-1

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun juga tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Februari 2021

Editor : Ilham Mundzir dan Zamah Sari
Desain Sampul : Turi
Layout : M. Hakim

Diterbitkan oleh:

Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI)
Jln. Jomblangan Gg. Ontoseno B.15 RT 12/30
Banguntapan Bantul DI Yogyakarta
Email: admin@samudrabilu.co.id
Website: www.samudrabilu.co.id
WA/Call: 0812-2607-5872

KATA PENGANTAR

Adicerita Generasi Z Meneladani Sang Pencerah

Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum.
Rektor Uhamka Jakarta

Ibnu Abbas meriwayatkan bahwa ketika Nabi Muhammad sedang bersama para sahabatnya, datang seorang muhajirin yang mendatangi Rasulullah untuk meminta makan karena ia sangat kelaparan. Rasulullah pun menanyakan persediaan makanan kepada istri beliau. Mereka memberitahu bahwa di rumah sudah tidak ada lagi makanan sama sekali. Karena di rumahnya tidak lagi ada makanan, Rasulullah kembali kepada para sahabatnya, seraya mendoakan bahwa barang siapa yang mau menjamunya, maka akan mendapatkan rahmat dari Allah. Mendengar seruan Nabi Muhammad, Abu Talhah al-Anshary, salah seorang sahabat dari kalangan anshar, berdiri dan menegaskan kesanggupannya untuk menjamu orang muhajirin tersebut. Abu Talhah pun pulang ke rumahnya untuk meminta kepada istrinya agar menghidangkan makanan kepada tamu Rasulullah tersebut.

Namun, ternyata di rumahnya pun tidak lagi ada persediaan makanan, terkecuali yang tersedia hanya untuk makan malam

KATA PENGANTAR

Mengajarkan Helping Behavior, Menumbuhkan Kemanusiaan

Anisia Kumala, Lc, M.Psi
Dekan Fakultas Psikologi Uhamka

Sebagai makhluk sosial, manusia diciptakan untuk saling mengenal dan juga saling menolong. Dalam istilah psikologi kita mengenal *helping behavior* dan juga *prosocial behavior*. Perilaku menolong (*helping behavior*) merupakan perilaku yang intensi pelakunya adalah lebih mementingkan manfaat dan keuntungan bagi orang lain daripada manfaat dan keuntungan untuk dirinya sendiri. Riset seputar konstruk tersebut juga sudah berkembang dalam psikologi, salah satunya yang cukup menarik adalah dinyatakan bahwa perilaku menolong berhubungan dengan adanya sikap syukur (*gratitude*) pada seseorang. Artinya semakin tinggi *gratitude* semakin sering individu terlibat dalam perilaku menolong. Tentu saja terdapat sejumlah variabel lain yang menurut hasil penelitian dapat memprediksi munculnya perilaku menolong, seperti *positive mood, happiness, agreeableness personality* dan juga empati. Disisi lain, perilaku menolong juga dapat mendatangkan dampak yang positif bagi pelakunya.

PENGANTAR EDITOR

Pendidikan Prosocial Berbasis al-Ma'un

Ilham Mundzir dan Zamah Sari

Bismi Allah al-Rahman al-Rahim. Segala puji bagi Allah, dzat yang menguasai seluruh alam. Kami berlindung dengan cahaya wajah-Mu yang menerangi kegelapan dan memperbaiki urusan dunia dan akhirat kami. Tidak ada daya dan upaya kecuali dengan-Mu. Kami bersaksi Allah rabbi-kami, dan Nabi Muhammad utusan Allah Swt.

Buku ini mengetengahkan isu penting dalam hubungan antara Islam dengan pendidikan prososial. Ada dua pesan penting yang ingin dibawa buku ini. Pertama, membuka jalan bagi tradisi kesarjaan baru yang mengeksplorasi relasi Islam dengan pendidikan prososial baik secara teoritis maupun praktiknya. Pendidikan prososial sendiri sampai saat ini masih menjadi wacana yang jarang mendapatkan perhatian di kalangan sarjana muslim. Padahal, Islam memiliki relasi yang sangat kuat dengan wacana pendidikan prososial. Setidaknya ada dua cara Islam mendidik pemeluknya untuk menjalankan perilaku prososial; yakni menyediakan landasan norma teologis yang menyatakan bahwa perilaku prososial sebagai nilai luhur agama

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| Kata Pengantar: Adicerita Generasi Z Meneladani Sang Pencerah | v |
| Kata Pengantar: Mengajarkan Helping Behavior, Menumbuhkan Kemanusiaan..... | x |
| Pengantar Editor: Pendidikan Prososial Berbasis al-Ma'un.... | xiii |
| Daftar Isi | xxvii |
| 1. Jika Lelah, Harus Menyerah? | 1 |
| 2. Hidup Berkah dengan Sedekah..... | 10 |
| 3. Ikhlas itu Tidak Mudah! | 20 |
| 4. Mengajariku untuk Selalu Bersyukur | 29 |
| 5. Panjang Umur Kebaikan! | 39 |
| 6. Indahnya dalam Berbagi..... | 48 |
| 7. Banana Penyambung Silaturahmi | 52 |
| 8. Pemberdayaan Keluarga Engkong dan Maknanya dalam Hidup | 59 |
| 9. Warung Tempe Berkah untuk Ibu Jasiah | 65 |
| 10. Belajar Berempati dari Keluarga Emak | 72 |
| 11. Pemberdayaan Warung Bapak Herry Waryono | 79 |
| 12. Totalitas Tanpa Batas | 87 |

| | |
|--|-----|
| 13. Mutitusri: Kemurahan Hati untuk Membantu Perekonomian Ibu Sri | 107 |
| 14. Belajar Menerima Keadaan dari Keluarga Ibu Sari | 112 |
| 15. Silaturahmi melalui Pemberdayaan Keluarga Duafa .. | 118 |
| 16. Lihat ke Bawah dan Syukuri Nikmat yang Telah Allah Berikan | 137 |
| 17. Sharing Is Caring For Mrs. Darsini | 141 |
| 18. Bantu Sesama Manusia | 152 |
| 19. Kisahku Membawa Bumi..... | 160 |
| 20. Warna Senja Hingga | 172 |
| 21. Kekuatan Karakter | 182 |
| 22. Pengalaman Program Pemberdayaan Keluarga Duafa | 189 |
| 23. Saanah di Parung Panjang | 195 |
| 24. Menjadi Manusia Bahagia..... | 208 |
| 25. Jalan Kebajikan..... | 212 |
| 26. Hal Kecil Menurut Kita, Bermakna Besar Bagi Mereka | 219 |
| 27. Tolong-Menolong, Akses Menuju Keberhasilan Bersama..... | 225 |
| 28. Bahagiannya membahagiakan Orang Lain..... | 236 |
| 29. Bersyukur, Kunci Kebahagiaan | 246 |
| 30. Perjalanan Meneladani Sang Pencerah..... | 254 |
| 31. Pengamalan al-Maun dan Perjalanannya..... | 260 |
| 32. Sempatkanlah Menolong Selagi Mampu | 266 |
| 33. Perjalanan Penuh Syukur dan Bahagia | 273 |
| Tentang Editor | 279 |

Jika Lelah, Harus Menyerah?

Ayu Marisa Ryadatul Fauzan

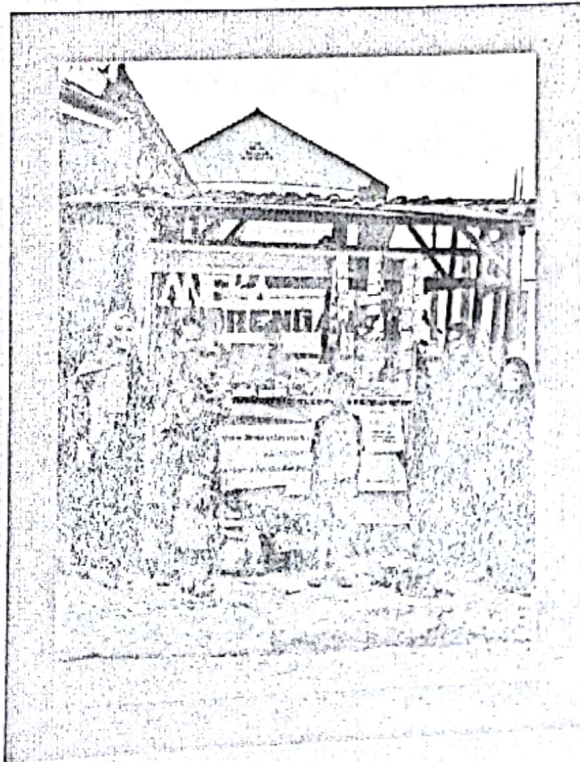
Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum. Hai, saya Ayu Marisa Ryadatul Fauzan mahasiswa Fakultas Psikologi yang lagi kuliah di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta. Saya mau berbagi, apa ya namanya, cerita? motivasi? Lebih tepatnya pengalaman berharga yang sudah saya dapatkan ketika praktik tugas Kemuhammadiyah.

Sebulan, dua bulan, berbulan-bulan, saya dibekali ilmu tentang bagaimana cara memaknai arti sesungguhnya dari surat Almaun dalam Alquran. Ya, dengan membantu sesama makhluk hidup terutama kaum duafa. Sebuah program pemberdayaan kaum duafa, yang setiap tahunnya diagendakan oleh kampus saya dan hal ini *Insyallah* sebagai bentuk ketaatan pada Allah SWT.

Proses demi proses sudah saya lalui. Mulai dari pemilihan kandidat yang akan dibantu, hingga mencari dana dan menyalurkannya langsung ke masyarakat, Sungguh bukan sebuah usaha yang sia-sia. Bukan juga hanya karena semata demi memenuhi tugas kampus tapi saya senang dan bahagia telah

hal tersebut adalah halaman terakhir. Pilihan yang mereka miliki yaitu apakah membuat buku baru dan mengisi lembaran bersama-sama atau mereka terus menangis dan selalu membuka halaman di masa lalu. Bukan hal yang mudah bagi seorang ibu dengan tiga orang anak yang dulunya hanya mengurus rumah dan kini diharuskan memutar otak agar bertahan dari hari ke hari.



Lalu ada keluarga yang bergantung pada penghasilan sang ayah sebagai sopir angkot di saat jumlah keluarga yang sangat banyak. Terkadang uang yang dibawa pulang tidak menutupi hal-hal yang dibutuhkan. Dengan rasa lelah yang terkadang dilupakan, mereka terus berikhtiar dan berdoa agar hidup di hari esok lebih baik daripada hari ini. Ada pula keluarga dengan kondisi sang ayah yang sakit sehingga tidak bekerja dan akhirnya mengharuskan sang ibu yang menggantikan perannya. Ternyata,

Tentang Editor



Ilham Mundzir adalah Dosen Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA), dan saat ini mendapatkan amanah sebagai Wakil Dekan III dan IV Fakultas Psikologi Uhamka, yang menggawangi Bidang Kemahasiswaan dan AIK. Korespondensi dapat melalui: ilhammundzir@uhamka.ac.id



Zamah Sari adalah Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan Dosen Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). Saat ini mengemban amanah sebagai Wakil Rektor II Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) periode 2019-2023.

PENDIDIKAN PROSOSIAL
BERBASIS

AL-MAUN

Jejak Anak-Anak Muda
Berdayakan Duafa

Salah satu ajaran mulia dari agama Islam ialah memiliki perilaku untuk memprioritaskan menolong dan membantu orang yang membutuhkan meski dirinya sendiri tidak dalam keadaan berlebihan harta. Kiai Ahmad Dahlan, pendiri gerakan Muhammadiyah, dikenal sebagai agamawan yang memiliki sikap dan perilaku welas asih kepada orang-orang duafa melalui penghayatan yang mendalam terhadap QS al-Ma'un.

Karena itu, Muhammadiyah kini menjadi organisasi Islam yang senantiasa menempatkan kepedulian terhadap kaum lemah sebagai prioritas utama melalui banyak bidang kegiatan, salah satunya pendidikan.

Buku ini merupakan kumpulan adicerita dari mahasiswa dan mahasiswi dari Fakultas Psikologi Uhamka, yang telah mengikuti mata kuliah Ke-Muhammadiyah. Pada mata kuliah tersebut mereka diminta untuk membuat proyek sosial dalam bentuk pemberdayaan keluarga duafa; mulai dari mendata keluarga duafa, membuat rancangan program pemberdayaan, pencarian dana (*fundraising*), hingga penyaluran atau pemberian bantuan.

Pengalaman pengembangan diri yang mereka dapatkan selama melakukan kegiatan pemberdayaan tersebut membentuk keseluruhan cerita dalam buku ini. Selamat membaca.



SAMUDRA BIRU

Menyebarkan Ilmu Pengetahuan

Pod Samudra Biru
@samudrabiru_group
www.samudrabiru.co.id

ISBN 978-623-261-164-1



9 786232 611641